

**MANAJEMEN MEDIA INFORMASI DALAM BIROKRASI: STRATEGI
PENINGKATAN KUALITAS KONTEN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM
SEBAGAI PUBLIKASI LAYANAN ADMINISTRASI
KECAMATAN KREMBUNG SIDOARJO**

Rifka Firzanah Rahmasari,
Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
firzanahrifka23@gmail.com;

Moh. Dey Prayogo,
Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
deyprayogo@untag-sby.ac.id;

Alvira Febrian Pristiana
Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;

ABSTRAK

Manajemen media informasi dalam suatu lembaga memiliki peranan penting. Terutama dalam media sosial Instagram. Dalam lembaga Kecamatan Krembung informasi disampaikan melalui media sosial, dengan memperhatikan unsur di dalam fitur-fitur aplikasi pintar tersebut. Memperhatikan unsur keindahan dan kerapihan menjadi salah satu daya tarik khalayak untuk mengunjungi laman akun media sosial yang dimiliki. Konten yang disajikan dengan baik dan rapih membuat khalayak tertarik. Alur birokrasi dari Lembaga sering dibagikan pada akun media sosial. Dengan mudah masyarakat mengakses informasi yang ingin didapatkan atau diperoleh. Komunikasi yang dilakukan melalui media cukup efektif mendapatkan feedback. Semua fitur yang ada di dalam aplikasi menjadi kunci suksesnya manajemen media dengan memperhatikan segala aspek di dalamnya.

Kata kunci: *Manajemen Media, Konten Birokrasi*

ABSTRACT

Mass media management in an institution is quite important. Especially in Instagram social media. In Krembung Sub-district Institution, information is conveyed through social media. By paying attention to the elements in the features of the smart application. Paying attention to the elements of beauty and neatness is one of the attractions for the audience to visit the social media account page. Content that is well presented and neat makes the audience interested. The bureaucratic flow of the Institution is often shared on social media accounts. The

community can easily access the information they want to get or obtain. Communication carried out through the media is quite effective in getting feedback. All features in the application are the key to successful media management by paying attention to all aspects of it.

Keywords: *Media Management, Content, Bureaucracy*

A. PENDAHULUAN

Manajemen pada sebuah media massa menjadi peranan penting dalam setiap perusahaan maupun Lembaga, dan sebuah perusahaan atau Lembaga memiliki sistem birokrasinya sendiri. Kedua hal ini penting dikarenakan sebuah media massa tidak dapat berjalan apabila tidak memiliki manajemen dalam lingkungan birokrasi yang baik. Manajemen dalam birokrasi diperlukan pada sebuah perusahaan ataupun lembaga hal ini ditunjukkan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu sebagai perusahaan maupun Lembaga harus memiliki kemampuan dalam birokrasi yang professional.

Makna "professional" dan "professionalisasi", bisa di lihat dari beberapa aspek yang dapat di kaji dengan seksama. Pertama, konteks tersebut digunakan sebagai acuan pada perkembangan atau perubahan yang signifikan di dalam struktur pekerjaan, bersamaan nilai-nilai dalam berbagai dunia kerja yang profesional, bahkan pekerjaan-pekerjaan halus sekalipun (*white collar jobs*) yang tumbuh dengan relatif dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Kedua, hal tersebut muncul entah itu efek dari perluasan kelompok-kelompok pekerjaan yang sudah berjalan ataupun akibat dari keterbaruan berbagai lini pekerjaan dalam bidang jasa yang bermunculan dalam rana publik. Ketiga, Ketiga, melihat profesionalitas kerja dalam perusahaan atau birokrasi yang dalam artian kegiatan jasa layanan masyarakat merupakan suatu proses atau kegiatan yang kompleks dalam sub-bidang atau beberapa atribut aturan-aturan yang mengindikasikan tingkat dan nilai profesionalitas di dalamnya. Keempat, menyangkut suatu proses atau mekanisme yang memiliki tahapan yang tetap dan konsisten, yakni suatu pekerjaan yang memiliki level dalam struktur internal yang memiliki kejelasan jenjang di dalamnya menuju tingkat paling tinggi dalam profesionalisme. (Jaelan, 2011)

Setiap perusahaan atau instansi pemerintahan memiliki keharusan dalam menerapkan manajemen media informasi dengan secara optimal di era digitalisasi informasi seperti sekarang ini, manajemen media informasi sendiri harus di dukung dengan sikap dan kesamaan persepsi atas standarisasi kepentingan umum dalam pelayanan masyarakat salah satunya dengan menerapkan manajemen talenta yang menjadi sistem pendukung terbangunnya organisasi berkinerja tinggi (*High Performance Organization*). Menurut Diklat Aparatur I Lembaga Administrasi Negara, baik itu secara praktis maupun teoritis mengatur dan memposisikan sumber daya manusia dalam setiap instansi atau birokrasi memerlukan suatu model yang konkrit sebagai acuan utama dalam menggerakkan fungsi yang ada di dalamnya, dan hal tersebut harusnya di lakukan secara menyeluruh untuk memastikan tidak adanya salah satu sub bidang yang melemah dalam aspek tertentu. (Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I

Lembaga Administrasi Negara, 2015). Sedangkan birokrasi sendiri memiliki artian sebuah sistem yang memiliki mekanisme yang dibentuk oleh kangan atas (pemerintah) untuk mengatur kalangan bawah (masyarakat) sebagai cara untuk menciptakan dan menumbuhkan kesejahteraan bersama (Desriadi, 2017). Tetapi kemudahan akses teknologi saat ini membuat sebuah instansi atau birokrasi harus memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut sebagai instrumen utama dalam pelayanan mereka, termasuk dalam melakukan manajemen media informasi kepada publik.

Pada era digital saat ini perkembangan teknologi informasi dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan adanya perkembangan di dalam era digital ini membantu kehidupan dalam mengelola sekaligus mendapatkan informasi. Media juga memiliki peranan penting dalam era digital seperti sekarang ini, yaitu sebagai wadah sarana interaksi dalam sebuah proses komunikasi. fleksibilitasnya media sejak adanya internet dapat memberikan dampak yang baik pada sebuah Lembaga. Sistem kerja pada era digital yaitu membagikan informasi-informasi yang dapat disampaikan melalui media untuk masyarakat. Perkembangan teknologi dalam media ini dimanfaatkan sebagai publikasi layanan administrasi Kecamatan Krembung Sidoarjo. Salah satu media informasi yang mudah diakses oleh berbagai kalangan ialah sosial media Instagram. Dengan menggunakan sosial media Instagram, publikasi layanan administrasi dapat berjalan dengan efisien. Pelayanan menggunakan sosial media Instagram sendiri memiliki proses komunikasi yang lebih menarik dalam mengolah sebuah informasi layanan melalui konten audiovisual dan desain grafis *microblogging* yang dapat menarik perhatian masyarakat Kecamatan Krembung Sidoarjo. Pemanfaatan sosial media instagram sebagai akibat dalam proses digitalisasi informasi, melihat urgensinya dalam memaksimalkan respon dalam proses interaksi yang terjadi antara pihak instansi sebagai komunikator dan juga masyarakat sebagai komunikan. (Maryolein S, 2019)

Kecamatan Krembung Sidoarjo merupakan suatu Lembaga pemerintahan daerah yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia. Berlokasi pada Jl. Raya Kecamatan No. 01 Jabon Rowo, Mojoarjuno, Krembung, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61275. yang mengelola 12 Desa di Kecamatan Krembung, Sidoarjo. Kecamatan Krembung Sidoarjo mengikuti perkembangan teknologi dalam media internet salah satunya yaitu mempunyai sosial media Instagram yang sebagai wadah publikasi informasi pelayanan administrasi Kecamatan Krembung Sidoarjo. Namun didalam mengikuti perkembangan teknologi ini Kecamatan Krembung memiliki permasalahan utama yaitu kurangnya manajemen media massa dalam pemanfaatan fitur-fitur sosial media Instagram, hal ini dapat menimbulkan masalah dalam peningkatan sosial media Instagram Kecamatan Krembung, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah apa saja yang dapat dilakukan oleh sebuah instansi sebagai strategi peningkatan kualitas pesan informasi layanan masyarakat melalui konten sosial media Instagram Kecamatan Krembung Sidoarjo.

Penelitian ini menjadi penting dikarenakan belum banyaknya penelitian terkait manajemen media informasi dalam birokrasi sehingga penelitian ini bertujuan untuk memperkuat keilmuan dalam pengelolaan manajemen media

dalam birokrasi sehingga dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan publik terhadap pelayanan yang dilakukan oleh sebuah instansi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen media dalam rangka peningkatan kualitas konten sosial media Instagram sebagai bentuk upaya dalam publikasi media pelayanan administrasi Kecamatan Krembung Sidoarjo.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menguraikan bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak Kecamatan Krembung Sidoarjo dalam mengolah informasi layanan publik melalui pemanfaatan media sosial yang ada. Peneliti lebih berfokus pada penelitian bentuk deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi, merekam situasi sosial secara menyeluruh dan mendalam. Teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara yang nantinya akan digabungkan menjadi satu sebagai kerangka acuan data (Creswell, 2014). Penulis berharap data yang telah dikumpulkan dapat memberikan manfaat kepada Kecamatan Krembung dalam pengembangan medianya sebagai publikasi layanan administrasi Kecamatan Krembung Sidoarjo melalui sosial media Instagram dalam bentuk konten audiovisual.

Pelaksanaan dalam proses pengambilan data pada penelitian ini berlangsung pada bulan Januari – Februari 2023 dengan mewawancarai salah satu masyarakat Kecamatan Krembung yang sedang mengikuti kegiatan dari tempat objek penelitian yaitu kantor Kecamatan Krembung Sidoarjo. Proses pelaksanaan wawancara ini dapat mendukung dalam keakuratan data penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Pada proses wawancara terkait bagaimana kondisi dan perkembangan manajemen media informasi yang ada di instansi tersebut, kepemimpinan Camat Krembung Sidoarjo (Dra Dana Riawati, M. Si) mengatakan bahwa *“untuk birokrasinya dalam media itu hanya dihandle oleh Bapak Jarwo saja selaku IT Krembung di Divisi Pembangunan, Setiap ada kegiatan yang selesai langsung posting saja selama ini melalui admin sosial medianya”* sehingga dalam penelitian yang dilakukan, Peneliti menemukan masalah setelah melakukan observasi hasilnya Lembaga Kecamatan Krembung Sidoarjo kurang memanfaatkan media massa yang dimilikinya dengan baik, sehingga dalam peningkatan manajemen media massa pada Lembaga Kecamatan Krembung Sidoarjo memerlukan manajemen media yang baik sebagai wadah dalam pemberian informasi.

Media sebagai alat atau sarana yang efektif untuk menjangkau khalayak luas untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak (Cangara, 2011). Irisan maknanya lebih luas dalam mengeratkan media massa secara konteks yang lebih luas seperti halnya yang dikatakan Bungin (2006:72) media massa di definisikan sebagai suatu sarana komunikasi yang berfungsi sebagai alat penyebaran informasi secara massif kepada khalayak yang memiliki jangkauan tak terbatas yang di dalamnya memuat berita, hiburan, pendidikan atau edukasi.

Sebagai perkembangan teknologi media informasi keberadaan media sosial menjadi sebuah instrumen penting dalam penunjang arus komunikasi di tengah-tengah masyarakat hari ini. Media sosial sebagai transformasi fleksibilitas dari media massa memanglebih menjangkau dan lebih variatif manfaat yang di hasilkan di dalamnya, sebagai mana media massa di era sebelumnya yang meradikalisasi proses komunikasi antara masyarakat dan media (Dedi, 2018). Instagram sebagai media komunikasi layanan administrasi Kecamatan Krembung telah di dimanfaatkan sejak adanya perubahan struktur penanggung jawab divisi media dan informasi, beberapa langkah telah di lakukan termasuk lebih memperhatikan dan menertibkan manajemen media yang selama ini belum di maksimalkan oleh instansi setempat. Hal ini di buktikan dari peningkatan jumlah followers terjadi setelah manajemen pengelolaan konten informasi di instagram mulai teratur.



Gambar 1. Peningkatan followers akun Instagram dalam 3 bulan terakhir

Instagram sebagai salah satu bentuk dari media jejaring sosial yang banyak dimanfaatkan pelaku usaha maupun perusahaan untuk membantu mempromosikan produk dan jasanya. Karena Instagram memfokuskan pada visual dalam penggunaannya. (Kusuma Fitri Diana, 2018). Hal tersebut juga dimanfaatkan oleh pihak Kecamatan krembung untuk memanfaatkan instagram sebagai media penyampai pesan dan informasi kepada masyarakat krembung untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mereka. Fitur dan menu di dalam Instagram bisa di gunakan serta di dimanfaatkan dengan baik dalam proses peningkatan manajemen media massa pada kualitas konten. Penggunaan fitur pada Instagram berguna untuk mengumpulkan, menggolongkan, berinteraksi serta memenuhi keingan audience. Sosial media *analytics* yang kembangkan dalam instagram membuat semakin efektif dan memudahkan pengguna dalam layanan bisnis atau profesionlisme pekerjaan lain yang hal tersebut juga dapat di lihat dalam fitur insight, yang memuat tiga

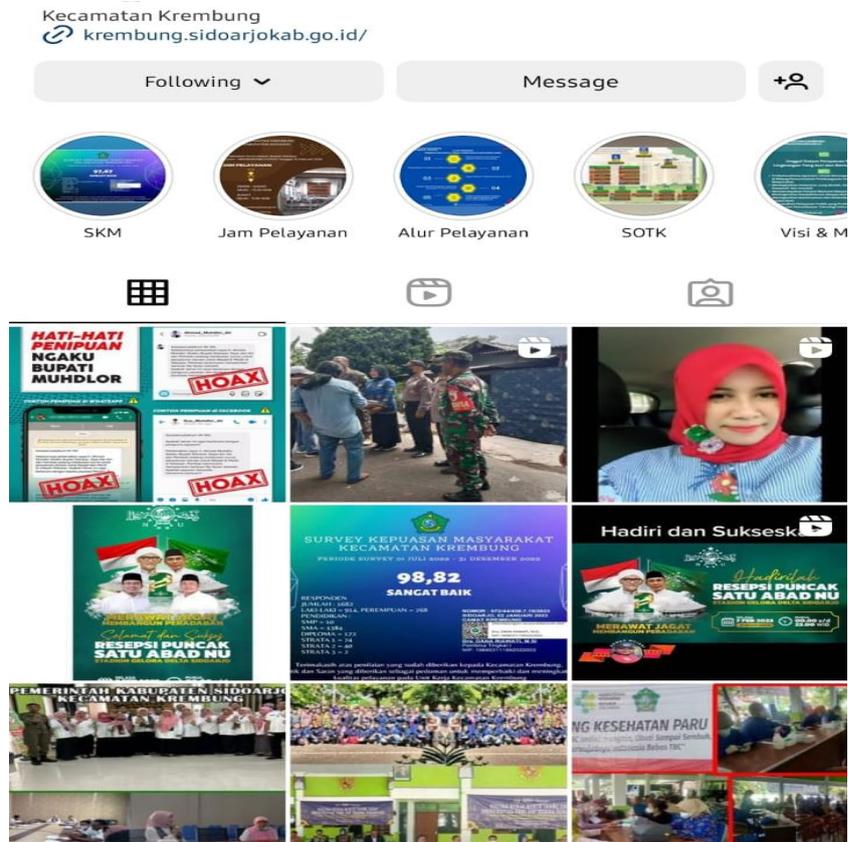
instrumen penting yakni *activity*, *content* dan *audience* yang dapat di tampilkan dalam bentuk akumulasi data secara vidual dan otomatis di dalamnya (Muhammad, 2019)

Pada fitur *Activity* sendiri terdapat beberapa data analisis yaitu *interaction* dan *discovery*. *Interaction* merupakan fitur yang berfungsi merekam interaksi dari setiap pengunjung yang memberikan *feedback*. Pada fitur ini semua data interaksi yang ada pada instagram dapat diketahui seperti *Like*, *comment*, *share*, dan *saved* yang sudah diakumulasikan. Sedangkan, pada *discovery* merupakan data untuk pengukuran setiap konten. Pada fitur ini terdapat data *Reach* (jumlah pencapaian terhadap konten dari setiap waktu) dan *Impressions* (jumlah keseluruhan pengunjung yang pernah melihat konten yang kita tampilkan). Terkait konten pada media sosial Instagram, terdapat beberapa fitur yaitu *posting*, *stories*, dan *promotion* yang semuanya dapat berupa foto ataupun video. Seluruh data fitur tersebut tersimpan pada *insight* Instagram fitur *content*. Sehingga, seluruh data yang berisikan pencapaian dari setiap *post*, *stories* dan *promotions* yang di-upload dapat di ketahui pada fitur tersebut. Fungsi yang terakhir yaitu fitur *Audience* berfungsi untuk dapat memahami karakteristik *followers*. Hal tersebut adalah langkah penting bagi pelaku bisnis untuk dapat menentukan pasar mereka. Dengan alat ukur yang tersedia di *insight* Instagram, fitur *audience* dapat melihat berapa jumlah *follower* dari akunnya, keberadaan lokasi *followers* mereka, gender *followers*, berapa range umurnya dan kapan waktu *followers* aktif (Muhammad, 2019).

Pada proses peningkatan kualitas lembaga Kecamatan Krembung Sidoarjo menggunakan fitur *Activity* dalam analisis *interaction* dan *discovery* yang merekam interaksi dari setiap pengikut dalam memberikan *feedback*. Timbul interaksi timbal balik setelah peningkatan melalui konten audiovisual, dari jumlah like yang didapatkan lebih banyak dari sebelumnya dan meningkat juga pada jumlah pengikut Sosial Media Instagram Kecamatan Krembung Sidoarjo. Sehingga peningkatan Sosial Media Instagram Kecamatan Krembung Sidoarjo dapat dikatakan memiliki hasil yang baik. Namun, konteks tersebut bisa terjadi apabila di dukung dengan optimalisasi media sosial yang sudah di dimanfaatkan selama ini, yang mana hal tersebut harus memiliki landasan dan *supporting* manajemen yang jelas, motif pengelola atau pengguna, sumber dan jangkauan informasi, serta konsistensi dalam pembuatan konten atau pengelolaan postingan yang terjadwal secara teratur dan memperhatikan strategi yang akurat dalam setiap konten postingan, waktu postingan, serta *caption* postingan yang terstruktur, sehingga secara maksimal mendapat respon positif dari khalayak (Noprianto, 2018).

Proses peningkatan kepercayaan publik sebagai indikator utama peningkatan kualitas media sosial yang di miliki oleh kantor Kecamatan Krembung di mulai dari revitalisasi manajemen dalam kekonsistenansi postingan pada sosial media Instagram sehingga mendapatkan *trust and intesting* masyarakat. Konteks konsistensi dan kreatifitas konten yang di tampilkan dalam media informasi publik menjadi poin penting keberhasilan Kecamatan Krembung dalam mengelola media informasi melalui instagram sebagai sarana utama untuk

memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat krembung sidoarjo. Seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. Konten postingan instagram Kecamatan Krembung

Salah Satu Strategi dalam peningkatan Sosial Media Kecamatan Krembung Sidoarjo yaitu menggunakan konten informatif pada sebuah postingan yang juga menggunakan manajemen media didalamnya. Menurut Amir Effendi Siregar dalam bukunya Rahmitasari menjelaskan, manajemen media merupakan bagian dari manajemen komunikasi dan bagian dari studi media. Manajemen komunikasi merupakan turunan dari ilmu komunikasi. Dengan demikian membahas media termasuk manajemen media berarti juga membahas ilmu komunikasi karena media merupakan bagian dari studi komunikasi. (Ikhwan, 2022). Manajemen konten media bisa disebut juga sebagai upaya serta usaha untuk mengelola situs web berita, sosial media, atau website yang dimiliki oleh suatu instansi/perusahaan. Manajemen media juga termasuk dalam bagian komunikasi untuk mengelola media baik secara online ataupun cetak. Fokus penelitian kali ini menggunakan manajemen konten audiovisual pada media, manajemen atau pengelolaan audiovisual adalah sistem aktivitas perpustakaan audiovisual untuk operasional dengan atau melalui tenaga library secara efisien untuk mencapai tujuan perpustakaan. (DIRJEN KOMINFO, 2019).

Manajemen media memiliki aliran tersendiri sebagai perkembangan ilmu manajemen. Kajian manajemen ini diambil dari buku Handbook Of Media Management And Economics oleh Alan B. Albarran, salah satu aliran manajemen

media dari buku tersebut yang relevan masuk kedalam penelitian ini yaitu aliran Manajemen Modern. Aliran Manajemen Modern, Pada tahun 1960-an, para ahli teori mulai mengintegrasikan dan memperluas konsep dan elemen klasik dan aliran hubungan manusia. Upaya ini, yang terus berlanjut hingga abad ke-21, telah menghasilkan sejumlah besar literatur tentang pemikiran manajemen modern seperti bidang efektivitas manajemen, kepemimpinan, teori sistem, manajemen kualitas total (TQM), dan manajemen strategis. Aliran Manajemen Modern ini diimplementasikan kedalam lembaga Kecamatan Krembung Sidoarjo, yang mengedepankan bahwa pemikiran menggunakan manajemen modern seperti dalam tahapan manajemen media informasi secara berkualitas melalui peningkatan sosial media Kecamatan Krembung Sidoarjo.

Setelah melakukan pemanfaatan dalam peningkatan sosial media Instagram Kecamatan Krembung Sidoarjo, maka terdapat perubahan dalam *followers*/jumlah pengikut pada sosial media Instagram Kecamatan Krembung Sidoarjo tersebut, dengan menggunakan peningkatan kualitas konten berupa pemanfaatan fitur seperti Instagram *Story*, *Feeds*, dan *Reels* maka *Insight* yang dihasilkan juga dapat membuat lembaga Kecamatan Krembung Sidoarjo semakin dikenal oleh kalangan masyarakat dalam wilayahnya. Hal tersebut secara otomatis memudahkan masyarakat untuk mengetahui segala informasi yang di butuhkan terkait administrasi lokal yang sekaligus dapat membantu pengembangan Lembaga Kecamatan Krembung Sidoarjo. Peningkatan ini juga di bantu oleh salah satu indikator keterlibatan aktif dari masyarakat yang tertarik dan antusias dalam memanfaatkan akses kemudahan informasi dalam birokrasi untuk tetap menjaga keeksistensian hal tersebut maka perlu ada yang namanya konsisten dalam manajemen media massa. Selain kekonsistenan penggunaan konten dengan kualitas baik dan informatif juga dapat dihasilkan dalam peningkatan manajemen media informasi.

D. KESIMPULAN

Manajemen media informasi memiliki peranan penting untuk meningkatkan insight suatu lembaga. Media informasi akan berjalan apabila dalam Lembaga tersebut memiliki manajemen yang bagus. Pentingnya manajemen media massa juga untuk menunjukkan bahwa birokrasi yang terjadi didalamnya professional. Media informasi semakin hari semakin berkembang. Dan kebanyakan orang-orang saat ini mencari informasi melalui media. Adanya perkembangan ini dapat dimanfaatkan untuk membagikan informasi Lembaga kepada khalayak dengan mudah. Informasi yang diberikan oleh Lembaga kepada masyarakat melalui proses komunikasi massa. Komunikasi yang dilakukan melalui media tentu akan mendatangkan hasil yang baik. Dalam era digital ini susunan postingan atau feeds media sosial Lembaga juga menjadi highlight penikmat media sosial khususnya Instagram. Keberhasilan informasi yang disebarakan mempengaruhi bagaimana informasi itu disajikan dan dikemas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad, A. V. (2019). *Pemanfaatan Social Media Analytics pada Instagram Dalam Peningkatan Efektivitas Pemasaran*, 7-11.

- Dedi, H. K. (2018). *Dwi Fungsi Media Massa*, 79-86.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Design Fourth Edition*. In *Sage Publications* (Vol. 66).
- Desriadi. (2017). *Pemerintahan dan Birokrasi*, 64-78.
- Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). *Standarisasi Konten Audiovisual Humas Pemerintah*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Pulik Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Abidin, Z. (2015). *Manajemen Komunikasi, Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung, Indonesia: 2015.
- Syahrum, M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: 2012.
- Haidar Firdaus Naura, M. (2021). *Analisis Konten Visual Post Instagram Riliv dalam Membentuk Customer Engagement*, 122-134.
- Ikhwan, M. (2022). *Manajemen media Kontemporer*. Jakarta 13220: Kencana.
- Jaelan, U. (2011). *Manajemen Birokrasi Profesional Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik*, 104-109.
- Kustiawan Winda, S. K. (2022). *Komunikasi Massa*, 3-9.
- Kusuma Fitri Diana, S. S. (2018). *Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts*, 27-33.
- Maryolein S, H. N. (2019). *INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DALAM MEMBANGUN BRAND AWARENESS JAKARTA AQUARIUM*, 10-23.
- Noprianto. (2018). *Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Social Media Analytics (Sma) Untuk Perpustakaan Di Indonesia*.
- Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Kajian Model Talent Management Dalam Pengembangan Karier Pegawai Negeri Sipil, PKP2A I LAN*.